



**ANALISIS PEMENUHAN HAK-HAK WARGA BINAAN
DITENGAH TERJADINYA OVERCAPACITY LEMBAGA
PERMASYARAKATAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

FIRMANSYAH FIJRI

1910611074

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI S1 HUKUM
2023**



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI S1- ILMU HUKUM**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL:

**ANALISIS PEMENUHAN HAK-HAK WARGA BINAAN DITENGAH
TERJADINYA OVERCAPACITY LEMBAGA PERMASYARAKATAN DI
INDONESIA**

FIRMANSYAH FIJRI

1910611074

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Pengaji Program
Studi S1- Ilmu Hukum Fakultas Hukum
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Jakarta, 20 Januari 2023

Mengetahui
Ketua Program Studi S1 Ilmu Hukum

Taupiqqurrahman, S.H., M.Kn
NIP: 198701022019031006

Menyetujui
Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Rosalia Dika Agustanti S.H, M.H.
NIP: 199408252019032023

PENGESAHAN SKRIPSI



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI S1 – ILMU HUKUM

PENGESAHAN

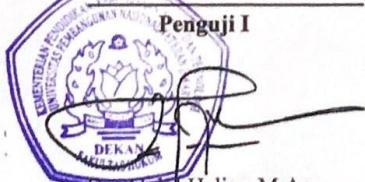
Skripsi Hukum diajukan oleh:

Nama : Firmansyah Fijri
NPM : 1910611074
Program Studi : S1 Hukum
Judul : ANALISIS PEMENUHAN HAK-HAK WARGA
BINAAN DITENGAH TERjadinya OVERCAPACITY
LEMBAGA PERMASYARAKATAN DI INDONESIA

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi S1 Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Dr. Beniharmoni Harefa S.H, LLM
Ketua Pengaji

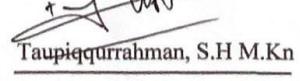
Aji Lukman Ibrahim, S.H M.H



Dekan



Pengaji II/Pembimbing



Kaprodi

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 26-01-2023

BIODATA PENULIS



Nama	:	Firmansyah Fijri
Tempat/Tgl. Lahir	:	Jakarta, 20 Juli 2001
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Agama	:	Islam
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Alamat	:	Jl. Kelud Kiri Atas, Jatibening, Bekasi
No. Telpon	:	087877843508
Email	:	firmansyahfijri@upnvj.ac.id
Nama Orang Tua		
a. Ayah	:	Iskandarsyah Soaloon Siregar
b. Ibu	:	Novitasari

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD : SDN Duren Sawit 08 (Lulus Th. 2013)
2. SMP : SMPN 194 Jakarta (Lulus Th. 2016)
3. SMA : SMAN 44 Jakarta (Lulus Th. 2019)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir dalam bentuk Skripsi adalah benar hasil karya saya sebagai penulis pertama, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari terbukti plagiarism dalam penulisan tugas akhir ini, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum yang berlaku.

Nama : Firmansyah Fijri

NIM : 1910611074

Tanggal : 20 Januari 2023

Tanda Tangan :



**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Firmansyah Fijri

NIM : 1910611074

Fakultas : Hukum

Program Studi : S1 Ilmu Hukum

Jenis Karya : Skripsi

Judul : ANALISIS PEMENUHAN HAK-HAK WARGA
BINAAN DITENGAH TERJADINYA OVERCAPACITY
LEMBAGA PERMASYARAKATAN DI INDONESIA

1. Untuk kepentingan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan karya ilmiah skripsi dengan judul tersebut diatas kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Rights*).
2. Menyatakan ~~SETUJU/TIDAK SETUJU*~~) untuk melanjutkan pengolahan data skripsi menjadi artikel ilmiah yang dipublikasikan bersama Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
3. Menyatakan ~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA*~~) mengirimkan (submit) naskah artikel yang merupakan bagian dari skripsi untuk dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi/jurnal nasional terakreditasi/jurnal nasional ber-ISSN bersama dengan Dosen Pembimbing Tugas Akhir.

Jakarta, 20 Januari 2023

Yang menyatakan,



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya penulisan skripsi ini yang diberi judul “**ANALISIS PEMENUHAN HAK-HAK WARGA BINAAN DITENGAH TERJADINYA OVERCAPACITY LEMBAGA PERMASYARAKATAN DI INDONESIA**” sekiranya penulisan ini dapat diselesaikan oleh penulis dengan tepat waktu, Sebagaimana tugas akhir dalam bentuk skripsi ini ditulis untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Dapat penulis jelaskan bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik yang membangun dan saran dari para pembaca, penulis juga berharap semoga skripsi atau penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Tidak dapat dipungkiri juga bahwa dalam menulis skripsi ini penulis mendapatkan perhatian, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, sebagai penghargaan dan rasa syukur perkenankan. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Anter Venus, MA, Comm, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta beserta jajarannya
2. Bapak Dr. H. Abdul Halim, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
3. Ibu Dwi Aryanti Ramadhani, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik
4. Ibu Dian Khoreanita Pratiwi S.H M.H. selaku Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan
5. Bapak H. Heru Suyanto, S.H., M.H., C.L.A selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama
6. Bapak Taupiqqurahman, S.H., M.KN. selaku Kaprodi Sarjana Ilmu Hukum
7. Ibu Rosalia Dika Agustanti S.H M.H, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan saran dan masukannya kepada penulis yang sangat berguna dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

8. Bapak Faris Hasan Fauzi S.H selaku Narasumber dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Balitbang Kemenkumham) yang telah bersedia dimintai keterangan dan mendukung penulis menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta yang telah memberikan ilmu dan nasihatnya selama penulis duduk dibangku perkuliahan.
10. Keluarga Besar Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Angkatan 2019 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan motivasi satu sama lain
11. Kepada kedua orang tua Penulis, yaitu Bapak Iskandarsyah dan Ibu Novitasari yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada Penulis dalam proses mengerjakan Skripsi ini
12. Kepada adik Penulis yakni Amanda Zahraini dan Khairiansyah Siregar yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk Penulis agar selesainya Skripsi ini.
13. Kepada teman-teman khususnya dalam grup Idiloxs (Raihan, Anton, Iman, Hindra, Achmad, Kilo, Alban, Arca, dan Attila) yang selalu telah solid bahu membahu demi kelancaran skripsi satu sama lain.
14. Serta kepada pihak lain yang tidak bisa satu persatu disebutkan, Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan, doa dan motivasi yang senantiasa diberikan kepada Penulis dalam penggerjaan Skripsi ini

Jakarta 10 Januari 2023



Firmansyah Fijri

ABSTRAK

Overcapacity adalah kondisi dimana jumlah penghuni lembaga pemasyarakatan melebihi kapasitas yang tersedia. Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor seperti pertumbuhan jumlah penghuni yang tidak seimbang dengan kapasitas hunian yang tersedia. Overcapacity ini berimplikasi kearah yang negatif melihat beberapa hal didalam lapas yaitu menyebabkan kinerja Lapas dalam menjalankan sistem permasyarakatan menjadi kurang optimal sehingga pemenuhan hak-hak dasar warga binaan menjadi terganggu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode yuridis normatif serta pendekatan perundang-undangan (statute approach). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perlindungan dan jaminan pemenuhan hak-hak Warga Binaan di Lapas serta upaya penanggulangannya. Warga binaan disini terdiri dari tiga komponen utama yakni narapidana, anak binaan, dan klien permasyarakatan. Hak-hak-hak warga binaan sendiri sudah diatur dalam Pasal 9 sampai Pasal 15 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Permasarakatan. Hasilnya, penulis menemukan bahwa walaupun negara telah menjamin hak-hak para Narapidana sebagai hak asasi melalui peraturan hukum, namun dalam praktiknya, hak-hak tersebut belum diterapkan secara optimal karena keterbatasan dalam implementasinya di lembaga pemasyarakatan. Upaya yang dilakukan dalam menangani dampak yang diberikan atas overcapacity terhadap warga binaan, yakni mengurangi jumlah warga binaan yang ada dengan memberikan reintegrasi sosial, seperti pemberian asimilasi, pembebasan bersyarat, cuti bersyarat, cuti menjelang bebas, dan pemindahan warga binaan ke Lapas lainnya. Selain itu upaya pidana non-institusional juga diberlakukan yakni dengan memberikan pidana bersyarat, restitusi, ataupun restorative justice. Pemerintah diharapkan untuk dapat mengatur sistem permasyarakatan dengan baik dan menyeimbangkan jumlah warga binaan agar pengawasan yang diterapkan lebih efektif.

Kata Kunci: Overcapacity, Hak-Hak Warga Binaan, Lembaga Permasyarakatan

ABSTRACT

Overcapacity is a condition where the number of prison inmates exceeds the available capacity. This can occur due to several factors such as the growth in the number of occupants that is not balanced with the available occupancy capacity. This overcapacity has negative implications in view of several things in prisons, namely causing prison performance in running the correctional system to be less than optimal so that the fulfillment of the basic rights of inmates is disrupted. In this study the authors used normative juridical methods and statutory approaches (statute approach). The aim of the research is to find out the protection and guarantee of the fulfillment of the rights of inmates in prisons and the efforts to overcome them. The inmates here consist of three main components namely convicts, inmates, and correctional clients. The rights of the assisted citizens themselves are regulated in Article 9 to Article 15 of Law Number 22 of 2022 Concerning Corrections. As a result, the authors found that even though the state has guaranteed the rights of convicts as human rights through legal regulations, in practice these rights have not been implemented optimally due to limitations in their implementation in correctional institutions. Efforts have been made to deal with the impact of overcapacity on inmates, namely reducing the number of inmates by providing social reintegration, such as granting assimilation, parole, parole leave, leave before release, and transfer of inmates to other prisons. In addition, non-institutional criminal efforts are also implemented, namely by providing conditional punishment, restitution, or restorative justice. The government is expected to be able to regulate the correctional system properly and balance the number of inmates so that supervision is implemented more effectively.

Keywords: Overcapacity, Rights of Prisoners, Penitentiary

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN	iii
BIODATA PENULIS	iv
PERNYATAAN ORISINILITAS.....	v
PERNYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Ruang Lingkup Penelitian	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu (Literature Review)	10
B. Kerangka Konsep	13
1. Lembaga Permasarakatan	13
2. Warga Binaan	15
C. Tinjauan Teori.....	21
1. Teori Pemidanaan	21
2. Teori Kepastian Hukum.....	22
3. Teori Keadilan.....	23
BAB III DESKRIPSI HASIL TEMUAN.....	25
A. Kondisi Overcapacity Lapas Di Indonesia.....	25
B. Pengaruh Overcapacity Warga Binaan Terhadap Kinerja Lapas	28
BAB IV PEMBAHASAN.....	31
A. Perlindungan Dan Jaminan Pemenuhan Hak-Hak Warga Binaan Di Lembaga Permasarakatan.....	31
B. Upaya Penanggulangan Dan Solusi Penyelesaian Dari Overcapacity Lembaga Permasarakatan.....	49
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	64